

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan laporan kasus (*case report*) dengan pendekatan asuhan keperawatan yang mengaplikasikan *Evidence Based Practice Nursing* (EBN). Proses penelitian dimulai dari penentuan masalah yang akan dijadikan topik yaitu mengenai penerapan *progressive muscle relaxation* pada penderita diabetes melitus (DM)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Umar (RSUD) Wirahadikusumah Sumedang, Jalan Prabu Geusan Ulun No. 41, Kotakulon, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 45311.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Teknik Sampling dan Besar Data

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus. Pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan dengan cara *Non probability sampling* dengan teknik *Purposeive Sampling*. Sampling purposive adalah teknik pengambilan sampel didasarkan pada karakteristik populasi yang telah dibuat, diketahui oleh peneliti dan relevan dengan tujuan penelitian (Adiputra et al., 2021).

Dalam penelitian, hanya individu yang terpilih untuk bisa dijadikan sampel dalam penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

3.3.2 Kriteria Inklusi :

- 1) Usia >25 Tahun
- 2) Jenis kelamin laki-laki atau perempuan
- 3) Kadar gula darah sewaktu (GDS) 200 mg/dL atau gula darah puasa (GDP) >126 mg/dL
- 4) Diagnosis medis Diabetes Melitus Tipe 2

- 5) Pasien bersedia menjadi responden dengan menandatangani inform consent.

3.3.3 Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang mengalami depresi akibat efek samping pengobatan
- 3) Mengalami berburukan kurang dari 3 hari pengkajian
- 4) Pasien dinyatakan meninggal.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Alat Penelitian

- 1) Alat tulis
- 2) Lembar standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan *progressive muscle relaxation*
- 3) Alat pengecekan gula darah (*glucometer*)
- 4) Strip pengecekan gula darah (*strip test*)
- 5) *Bloodlancet*
- 6) *Alcohol swab*
- 7) *Handscoon* bersih

3.5 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu :

1) Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian adalah melalui wawancara langsung antara peneliti dengan responden, teknik ini dilakukan secara tatap muka untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Menurut (Susanto et al., 2023) proses pengumpulan data melalui wawancara dapat mencakup beberapa komponen penting yaitu anamnesis (wawancara dengan subjek atau responden), identifikasi keluhan utama, riwayat penyakit keluarga saat ini maupun terdahulu, sumber data dari anak, keluarga, perawat

lainnya. Peneliti menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berisi identitas pasien, riwayat kesehatan, dan riwayat *activity daily living*.

2) Observasi

Menurut Zuriah dalam (Fiantika et al., 2022) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Peneliti juga melakukan pemeriksaan fisik head to toe, sehingga hasil temuan lebih akurat.

3) Studi Dokumentasi

Sumber dokumentasi merupakan pencatatan terkait objek suatu variabel seperti buku, transkrip, majalah, surat kabar, notulensi rapat, prasasti, agenda, ledger, dalam studi kasus ini dokumentasi berupa hasil dari rekam medik, literatur, pemeriksaan diagnostik dan data lain yang sesuai (Primadilla et al., 2023). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis dan SOP.

3.6 Teknik Analisis

Proses analisis data merupakan tahap pengorganisasian dan pengklasifikasian data yang dilakukan peneliti sejak awal pengumpulan data. Menurut (Mardiani, 2019) seluruh data yang terkumpul diolah dengan mengidentifikasi pola, mengelompokkan ke dalam kategori, serta merumuskan definisi dasar untuk menentukan tema penelitian. Data tersebut kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan antar kasus untuk dijadikan dasar rekomendasi intervensi. analisis data dilakukan dengan membandingkan fakta empiris dengan teori yang relevan, kemudian diwujudkan dalam bentuk argumentasi pada bagian diskusi. Berikut tahapan analisis data :

1. Pengumpulan data

Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Seluruh temuan dicatat secara sistematis dalam bentuk catatan terorganisir.

2. Mereduksi data

Hasil dari catatan lapangan dan wawancara diintegrasikan menjadi transkrip yang memuat informasi subjektif dan objektif. Data tersebut kemudian diperiksa dengan membandingkannya terhadap hasil evaluasi diagnostik dan nilai normal yang berlaku.

3. Penyajian data

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau teks narasi dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas responden sesuai prinsip etika penelitian

4. Kesimpulan

Data yang telah diolah dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya dan dikaitkan dengan teori perilaku kesehatan. Melalui metode induktif, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang mencakup aspek evaluasi, perencanaan, diagnosis, serta rencana tindakan yang akan dilakukan.

3.7 Etika Penelitian

Menurut pusat penelitian dan pengembangan menyatakan *Ethical Clearance* merupakan dokumen wajib yang menjamin penelitian memenuhi standar etika. Izin etik penelitian menjadi dasar bagi peneliti untuk mematuhi nilai integritas, kejujuran dan keadilan dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, agar melindungi peneliti dari tuntutan terkait etika penelitian (Medika, 2022). Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan (FITKes) Universitas Jendral Achmad Yani Cimahi dan dinyatakan lolos dengan Nomor : 046/KEPK/FITKes-Unjani/V/2025.